

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada perkembangan zaman, pabrik merupakan suatu tempat atau bangunan yang terdapat proses produksi suatu barang dengan menggunakan mesin-mesin modern yang menghasilkan output yang berjumlah besar untuk mendapatkan laba yang besar. Pengertian pabrik sering juga disebut sebagai industri karena memang keduanya memiliki persamaan pengertian yaitu sama-sama menghasilkan sebuah produk untuk mendapatkan laba dan keuntungan yang besar. Pada masa sekarang ini, banyaknya industri yang berkembang di berbagai daerah ini mengakibatkan terjadinya sebuah fenomena industrialisasi. Industrialisasi merupakan suatu proses terjadinya suatu perubahan dengan pembangunan-pembangunan industri dari tradisional ke industri modern. Proses tersebut merupakan proses yang sangat bermanfaat bagi masyarakat karena industrialisasi tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya mesin-mesin baru dengan kualitas yang baik akan mempermudah kinerja masyarakat dalam pengolahan produk-produk dengan cepat dan menghasilkan output dalam jumlah yang besar. Tenaga manusia hanyalah sebagai pengoperator mesin saja sehingga para karyawan tidak perlu menggunakan banyak tenaga mereka untuk memproduksi suatu barang.

Pengertian industri menurut Hardjantho Sumadisastro merupakan usaha yang membuat barang ataupun mengerjakan sesuatu barang maupun bahan yang dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh masyarakat di suatu tempat tertentu.¹ Menurutny, sebuah industri merupakan sebuah tempat dimana pada tempat tersebut menghasilkan suatu barang untuk diperjual belikan di masyarakat dengan tujuan supaya kebutuhan masyarakat ini dapat terpenuhi. Industri ini sendiri merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh banyak orang yang bekerja sama untuk bekerja sama menghasilkan barang yang berjumlah besar baik berupa barang jadi maupun barang setengah jadi. Proses pembuatan barang di suatu industri ini bisa saja disebut dengan proses produksi. Produksi merupakan suatu proses dimana terjadi perubahan bahan baku menjadi bahan jadi.

Dalam proses produksi suatu pabrik tentunya terdapat banyak perubahan yang dihasilkannya, baik perubahan output hasil produksi maupun perubahan sosial dan ekonomi di daerah tempat produksi tersebut. Perubahan sosial menurut Soerjono Soekanto, perubahan sosial merupakan suatu perubahan yang terjadi pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dimana perubahan tersebut memengaruhi sistem sosial yang sudah ada sebelumnya, seperti halnya perubahan sikap masyarakat, pola perilaku masyarakat di suatu daerah yang mengalami perubahan.² Perubahan-perubahan sosial ini bisa saja berupa perubahan kebiasaan yang ada di masyarakat sekitar pabrik baik

¹ Hardhantho Sumadisastro, *Pembangunan Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: PT Gunung Agung, 1985), hlm. 1

² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 259

perubahan kebiasaan interaksi masyarakat maupun perubahan lingkungan di sekitar pabrik tersebut. Selain perubahan sosial, terdapat juga perubahan lain berupa perubahan ekonomi pada daerah tersebut. Perubahan ekonomi ini terjadi karena adanya aktifitas kegiatan ekonomi yang diciptakan dengan adanya pabrik ini, misalnya perubahan pendapatan, perubahan tingkat pengangguran, dan perubahan ekonomi lainnya.

Dalam berdirinya sebuah pabrik, banyak keuntungan dan kerugian yang terjadi baik dari segi sosial dan ekonomi masyarakat. Dengan adanya lowongan pekerjaan tersebut tentunya akan memperkecil tingkat pengangguran yang ada di daerah pabrik tersebut. Selain banyaknya tenaga kerja yang terserap di pabrik, aktifitas ekonomi lainnya juga muncul untuk memanfaatkan keberadaan sebuah pabrik di suatu daerah. Banyak masyarakat yang memilih untuk mendirikan warung di sekitar pabrik yang tentunya berpeluang besar untuk laris karena karyawan pada jam istirahat akan banyak yang pergi ke warung sekitar pabrik tersebut untuk membeli makan.

Kerugian yang muncul akibat berdirinya pabrik dari segi sosial adalah banyaknya pencemaran lingkungan karena pihak pabrik yang masih belum bisa mengolah limbah yang dihasilkan oleh hasil produksi, kurangnya kepedulian oknum pabrik terhadap lingkungan sekitarnya. Dari segi ekonomi adalah perubahan pola hidup yang menjadi konsumtif juga merupakan salah satu dampak negatif adanya pabrik karena meningkatnya pendapatan yang didapatkan akan meningkatkan keinginan seseorang untuk berperilaku

konsumtif karena mereka selalu merasa kurang puas terhadap apa yang mereka miliki.

Blitar adalah salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur. Di Kabupaten ini memiliki satu buah pabrik yang sudah menggunakan teknologi modern dalam pengelolaannya. Pabrik tersebut memproduksi gula pasir putih yang terletak Desa Rejoso Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar. Pabrik Gula Rejoso Manis Indo ini merupakan pabrik gula putih pertama yang ada di Kabupaten Blitar ini. Pabrik gula ini memiliki bangunan yang besar yang berdiri tengah-tengah desa Rejoso.

Pabrik Gula Rejoso Manis Indo ini pertama kali melakukan penggilingan pada tanggal 22 Agustus 2019. Pabrik ini merupakan pabrik yang sudah dapat melakukan produksi dalam jumlah kapasitas yang besar, selain itu pada masa giling tahun 2019 dimana pada tahun pertama melakukan operasional, pabrik ini sudah mampu memproduksi tebu sebanyak 63.755 ton dengan rendemen (kadar gula) sebanyak 8,08%. Tebu-tebu tersebut diproduksi hingga menghasilkan gula sebanyak 5.151 ton. Sedangkan rencana giling pada tahun ini ditingkatkan dengan target memproduksi tebu sebanyak 1.500.000 ton dengan rendemen (kadar gula) sebanyak 9,50% dan nantinya akan menghasilkan gula sebanyak 142.500 ton gula.³ Dari data tersebut sudah terlihat jelas bahwa pabrik gula ini merupakan sebuah pabrik yang modern sehingga bisa memproduksi dalam jumlah besar.

³Direktorat Jenderal Perkebunan, *Kunjungan Kerja Menteri Pertanian Amran Sulaiman di Pabrik Gula Rejoso Manis Indo (RMI) – Blitar*, pada tanggal 06 Oktober 2020 pukul 13.56

Dengan berdirinya pabrik gula ini, masyarakat sekitar menjadi sangat terbantu karena adanya lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pabrik karena pada pabrik tersebut membutuhkan banyak karyawan karena memang pabrik tersebut merupakan pabrik yang masih baru. Dengan adanya tenaga kerja yang terserap pada pabrik tersebut, maka akan mengakibatkan berkurangnya tingkat pengangguran di daerah sekitar pabrik tersebut. Menurut Bapak Sapari yang merupakan salah satu karyawan dari pabrik gula Rejoso Manis Indo yang sekaligus merupakan warga Desa Rejoso mengatakan bahwa adanya pabrik ini, banyak orang yang berbondong-bondong untuk melamar pekerjaan sekitar bulan November 2018. Tersedia sekitar 400an orang yang diterima di pabrik tersebut.⁴

Para pengangguran tersebut berusaha untuk mencari pekerjaan karena adanya perintah dari Allah untuk senantiasa bekerja untuk melakukan ibadah dengan cara bekerja. Hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan dalam Surat At Taubah ayat 105 yang berbunyi:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝١٠٥

“Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Sapari (selaku karyawan pabrik) pada tanggal 24 Agustus 2020 pukul 15.21

diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS. At Taubah: 105)⁵

Dalam ayat di atas dijelaskan bahwa setiap manusia diwajibkan untuk bekerja supaya mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Sesuatu yang telah dikerjakan oleh manusia tentunya nanti akan diberikan ganjaran atau balasannya sendiri. Seseorang yang melakukan pekerjaan dengan ikhlas niat hanya untuk Allah, maka nantinya hasil yang akan didapatkan dalam pekerjaan tersebut lebih berkah dan selalu cukup karena merasa selalu bersyukur atas apa yang telah didapatkan atas kerja kerasnya tersebut.

Namun di sisi lain terdapat kerugian yang timbul akibat berdirinya pabrik gula ini. Kerugian yang terjadi adalah adanya pencemaran lingkungan karena adanya polusi udara akibat asap pabrik yang ditimbulkan saat proses produksi gula sehingga banyak masyarakat yang menjadi kontra akibat adanya kerugian yang diberikan oleh pabrik tersebut. Semakin padatnya arus keluar masuk desa tersebut mengakibatkan macet di jalan umum Desa Rejoso dan pada akhirnya mengakibatkan semakin rusaknya akses jalan di desa tersebut karena semakin banyaknya kendaraan yang lalulalang di desa tersebut.

Dari beberapa keuntungan dan kerugian yang diakibatkan pabrik tersebut tentunya syariat Islam memiliki pandangan tersendiri tentang adanya perubahan-perubahan ekonomi dan sosial yang terjadi pada masyarakat. Adanya perubahan sosial tentang interaksi sesama masyarakat memang sangat dianjurkan dalam syariat Islam karena Islam sangat menjunjung tinggi

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya...*, hlm. 203

ukhuwah karena *ukhuwah* merupakan salah satu bentuk ajaran agama Islam mengenai persaudaraan. Selain terciptanya *ukhuwah* adanya pabrik ini juga memiliki dampak yang positif yang bersangkutan dengan ekonomi yaitu banyaknya tenaga kerja yang terserap di pabrik gula ini, hal tersebut dalam pandangan Islam sangatlah baik karena dalam agama Islam kaum muslim diperintahkan untuk bekerja karena merupakan salah satu ibadah jika dilakukan dengan ikhlas.

Banyaknya dampak yang terjadi akibat berdirinya pabrik gula Rejoso Manis Indo ini menjadi daya tarik peneliti untuk melakukan penelitian tentang dampak berdirinya pabrik gula ini. Karena memang faktanya, dampak maupun perubahan-perubahan yang ada di desa tersebut memang terjadi setelah adanya pabrik gula di desa tersebut. Banyaknya masyarakat pendatang, membuat kondisi desa semakin ramai dan berbeda dengan kondisi desa sebelum adanya pabrik gula yang mulanya tentram dan damai. Interaksi antar masyarakat yang semakin meningkat semenjak adanya pendatang yang datang. Kegiatan perekonomian masyarakat juga menjadi semakin maju dan semakin banyak bidang usaha yang mulai bermunculan.⁶

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti perlu melakukan penelitian dengan judul **“Eksistensi Pabrik Gula Rejoso Manis Indo dalam Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Ditinjau dari**

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Wawan (selaku Kepala Desa Rejoso), pada tanggal 03 Mei 2021 pukul 09.21

Perspektif Ekonomi Islam di Desa Rejoso Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini tentang dampak dan perubahan sistem ekonomi masyarakat, pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah eksistensi pabrik gula Rejoso Manis Indo di Desa Rejoso Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar?
2. Bagaimanakah perubahan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar setelah adanya pabrik gula Rejoso Manis Indo di Desa Rejoso Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar?
3. Bagaimanakah pandangan Islam mengenai perubahan sosial dan ekonomi yang muncul setelah adanya pabrik gula Rejoso Manis Indo di Desa Rejoso Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang:

1. Untuk mendeskripsikan eksistensi pabrik gula Rejoso Manis Indo di Desa Rejoso Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan perubahan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar setelah adanya pabrik gula Rejoso Manis Indo di Desa Rejoso Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar.

3. Untuk menganalisis pandangan Islam mengenai perubahan sosial dan ekonomi yang muncul setelah adanya pabrik gula Rejoso Manis Indo di Desa Rejoso Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar.

D. Manfaat Penelitian

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas mengenai tujuan penelitian, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan tentang ilmu ekonomi bisnis, khususnya tentang eksistensi pabrik dalam perubahan sosial ekonomi pembangunan pabrik terhadap perubahan sosial dan ekonomi masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini membahas tentang eksistensi pabrik dalam perubahan sosial ekonomi masyarakat sehingga dapat dijadikan pertimbangan tindakan-tindakan yang harus dilakukan perusahaan untuk mengurangi hal buruk dari berdirinya pabrik Rejoso Manis Indo ini.

- b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan masyarakat untuk menambah informasi mengenai eksistensi pabrik dalam perubahan sosial ekonomi masyarakat setelah adanya pabrik gula, sehingga masyarakat juga ikut

membantu usaha pabrik dalam mengurangi dampak negatif yang terjadi di lingkungan masyarakat Desa Rejoso.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan peneliti selanjutnya karena dapat dijadikan sebagai inspirasi untuk melakukan penelitian yang serupa supaya peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam lagi tentang eksistensi pabrik dalam perubahan sosial ekonomi masyarakat untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih sempurna.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah suatu penelitian sangatlah penting karena untuk menghindari penafsiran yang berbeda mengenai judul hasil penelitian sehingga peneliti memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Perubahan Sosial dan Ekonomi

Menurut Soerjono Soekanto, perubahan sosial merupakan suatu perubahan yang terjadi pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dimana perubahan tersebut memengaruhi sistem sosial yang sudah ada sebelumnya, seperti halnya perubahan sikap masyarakat, pola perilaku masyarakat di suatu daerah yang mengalami perubahan.⁷ Perubahan sosial bisa dikatakan sebagai perubahan yang terjadi di dalam masyarakat dan mencakup sistem sosial. Sedangkan perubahan ekonomi merupakan

⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar ...*, hlm. 259

perubahan yang berkaitan dengan aktifitas dalam memenuhi kebutuhan hidupnya misalnya perubahan pendapatan. Perubahan sosial dan ekonomi dimaknai sebagai perubahan pola interaksi sosial kelompok masyarakat yang berkaitan dengan aktifitas dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

b. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan salah satu ilmu yang mempelajari tentang masalah-masalah perekonomian yang terjadi dengan berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadits. Dalam ekonomi Islam, keadilan dan kesajahteraan sosial sangatlah dijunjung tinggi dengan cara mengalokasikan harta dengan sebaik mungkin yang tentunya harus sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariah. Pengalokasian harta harus mendatangkan manfaat dan tidak merugikan masyarakat maupun dirinya sendiri. Dalam kegiatan ekonomi menurut Islam haruslah terhindar dari kata haram dan dampak negatif lainnya karena hal tersebut dapat merugikan beberapa pihak meskipun menguntungkan pelaku ekonomi itu sendiri.⁸

2. Penegasan Operasional

Secara operasional, peneliti akan berusaha untuk meneliti dan menganalisis tentang bagaimanakah eksistensi pabrik gula Rejoso Manis Indo, dan bagaimanakah perubahan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar

⁸ Muklis dan Didi Suardi, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 44

setelah adanya pabrik gula, dan bagaimanakah pandangan Islam mengenai perubahan sosial dan ekonomi yang muncul setelah adanya pabrik gula. Penelitian ini dilakukan di Desa Rejoso Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar dimana pada desa tersebut telah terjadi perubahan akibat adanya pabrik gula yang didirikan diantara perumahan masyarakat desa Rejoso.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penyusunan laporan penelitian metode kualitatif dapat dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian Utama

Pada bagian utama ini terdapat beberapa bab utama yang terstruktur terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari: (a) konteks penelitian, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, (e) penegasan istilah, dan (f) sistematika penulisan skripsi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini terdiri dari: (a) pembangunan industri (b) perubahan sosial, (c) perubahan ekonomi, dan (d) penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, dan (h) tahap-tahap penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari: (a) paparan hasil penelitian, dan (b) dan temuan penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan analisis tentang: (a) eksistensi pabrik gula Rejoso Manis Indo di Desa Rejoso Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar, (b) perubahan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar setelah adanya pabrik gula Rejoso Manis Indo di Desa Rejoso Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar, dan (c) pandangan Islam mengenai perubahan sosial dan ekonomi yang muncul setelah adanya pabrik gula Rejoso Manis Indo di Desa Rejoso Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang: (a) kesimpulan dan (b) saran-saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan.

